

Sosialisasi Siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad melalui Pelatihan Canva dan Eco Print untuk Meningkatkan Keterampilan Kreatif

Farhan Arip Nurrahman ^{1*}, Muhammad Ilham Habibi ²,
Nida Adilah Sunjana ³, Qaslahati Ashardah ⁴, Vincent Susanto ⁵,
Rizky Chandra F ⁶, Robiatul Adawiyah ⁷, Mozalita Revania Putri ⁸,
Adi Aghan Syahputra ⁹, Fitriana Rahman ¹⁰, Naomi Nabilla Rahma Putri ¹¹,
Mega Puspita Perwira Jaya ¹²

¹⁻¹¹ Faculty of Business, LSPR Communication & Business Institute

* 22240030135@lspr.edu

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan kreatif siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad dengan mengintegrasikan literasi digital dan kesadaran lingkungan. Program terdiri atas dua kegiatan utama: workshop "Beyond Creativity with Canva: Be-Cre" yang bertujuan melatih siswi mendesain infografis dan media pembelajaran yang menarik, serta aktivitas "Eco Print from Floral to Tee: Flo-Tee" yang mengenalkan teknik eco print menggunakan bahan alami. Kegiatan ini melibatkan 20 siswi kelas 9A, menghasilkan karya desain grafis yang kreatif serta produk eco-print yang estetik dan berkualitas. Peningkatan signifikan terlihat pada pemahaman siswi mengenai penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran dan praktik ramah lingkungan. Selain itu, siswi juga didorong untuk menerapkan nilai keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membuktikan bahwa integrasi literasi digital dan kesadaran lingkungan dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap pengembangan keterampilan dan karakter siswi.

Kata Kunci: Kreativitas siswi, literasi digital, teknik eco print, pelestarian lingkungan,

Pendahuluan

Kegiatan Community Development merupakan program untuk meningkatkan perguruan tinggi berperan aktif dalam kegiatan penguatan kapasitas sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat melalui mahasiswanya. Kegiatan ini dapat berupa penyuluhan, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain.

Peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran lingkungan menjadi dua hal yang saling mendukung dalam menciptakan generasi muda yang unggul. Dalam konteks ini, upaya pengintegrasian aspek peduli lingkungan dan literasi digital dalam proses pembelajaran menjadi sangat relevan, terutama di era digitalisasi yang terus berkembang. Salah satu sekolah mitra yang menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat oleh LSPR Communication & Business Institute adalah SMPIT Thariq Bin Ziyad, yang memiliki misi peduli lingkungan (go green) dan melek digital (go digital). Sekolah ini juga memiliki

pembelajaran berbasis teknologi digital yang sejalan dengan program studi mereka, yaitu Manajemen Bisnis Digital.

Pada umumnya, banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran, serta meningkatkan kesadaran terhadap praktik ramah lingkungan. SMPIT Thariq Bin Ziyad merupakan salah satu contoh yang mencerminkan tantangan ini. Meskipun telah memiliki misi peduli lingkungan dan digitalisasi, sekolah ini masih memerlukan solusi inovatif untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemanfaatan maksimal dari alat-alat digital seperti Canva dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar. Kondisi ini relevan dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, yang menunjukkan bahwa hanya 59,3% siswa/i berusia 5-24 tahun di Indonesia memiliki akses internet, sehingga keterampilan digital siswa secara umum masih perlu ditingkatkan (Azzahra & Amanta, 2021).

Di sisi lain, penerapan konsep ramah lingkungan, seperti pemanfaatan bahan alami dalam kegiatan sehari-hari, juga masih perlu didorong guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tren kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah Adiwiyata, di mana sekitar 60% siswa/i memiliki kesadaran lingkungan pada skala tinggi (Dasrita et al., 2015). Namun, edukasi lebih lanjut tetap diperlukan agar kesadaran ini dapat diterjemahkan ke dalam tindakan yang lebih nyata dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, kelompok Community Development "The Pioneers" melaksanakan dua program utama, untuk mengatasi persoalan di SMPIT Thariq Bin Ziyad, yaitu workshop dan activity. Workshop ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi penggunaan Canva secara optimal dalam kegiatan belajar-mengajar. Melalui workshop ini, siswi diajarkan cara membuat presentasi yang menarik, poster informatif, dan media pembelajaran lainnya menggunakan Canva. Dengan demikian, siswi dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital mereka yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern.

Program activity bertajuk "From Floral to Tee: Flo-Tee" mengimplementasikan konsep eco-printing sebagai bagian dari edukasi ramah lingkungan. Dalam kegiatan ini, siswi diajak menggunakan bunga sebagai pewarna alami untuk mencetak desain pada kaos. Selain menghasilkan produk kreatif dan estetik, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada siswi tentang pentingnya menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan. Melalui program ini, siswi didorong untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kehandalan teknologi dan konsep yang diterapkan dalam kedua program ini mengacu pada hasil penelitian dan praktik terbaik di bidangnya. Pemanfaatan teknologi digital seperti Canva mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif dan modern. Sementara itu, penerapan ecoprint memberikan edukasi praktis mengenai pengelolaan sumber daya alam secara bijak. Dengan kombinasi ini, program kelompok Community Development "The Pioneers" berhasil menciptakan pembelajaran yang inovatif sekaligus membangun kesadaran lingkungan pada siswi.

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa/i dan kualitas hasil presentasi akademik. Berdasarkan jurnal yang dipublikasikan oleh Jurnal Pengabdian Masyarakat: Workshop Media Pembelajaran

Berbasis Artificial Intelligence, Canva menawarkan antarmuka yang ramah pengguna dengan berbagai fitur desain grafis yang memungkinkan siswa/i membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Lestari, 2024). Platform ini menjadi alat yang relevan untuk mendukung proses belajar-mengajar di era digital, terutama dalam mengembangkan kreativitas siswa/i. Alat pembelajaran berbasis kecerdasan buatan, juga dikenal sebagai AI, memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa/i dan memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Hogg et al., 2023). Keberadaan kecerdasan buatan (AI) berpotensi meningkatkan sektor pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan individu, umpan balik instan, dan metode pembelajaran yang dapat beradaptasi. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan metode penilaian yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi AI, serta memberikan pelatihan kepada siswa/i agar mampu memanfaatkan AI secara efektif (Naila et al., 2023). Salah satu inisiatif yang mungkin dilakukan adalah Canva, media pembelajaran (kecerdasan buatan) yang memanfaatkan AI, memberikan bahan ajar dan praktik kreatif. Pentingnya media pembelajaran berbasis AI seperti Canva tidak hanya terletak pada kemampuannya dalam memberikan pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif, namun juga pada kemudahan praktiknya dalam berkreasi. Sementara itu, penerapan ecoprint sebagai edukasi ramah lingkungan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa.

Selanjutnya yaitu memperkenalkan teknologi ramah lingkungan seperti ecoprint. Sebagai salah satu lembaga pendidikan berperan penting dalam pengembangan siswa/i berwawasan lingkungan. Penggunaan bahan kimia yang digunakan dalam proses pembuatan busana sebenarnya dapat menyebabkan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan. Pencemaran yang berasal dari industri tekstil, terutama dalam bentuk limbah cair, menjadi tantangan besar dalam upaya pengendalian dampak lingkungan karena jumlah limbah yang dihasilkan sangat signifikan (Henri et al., 2023). Oleh karena itu, sang penulis menemukan solusi baru seperti pencetakan hijau. Ekologi cetak menggunakan pewarna alami. Pelaku bisnis busana dan pengrajin tekstil saat ini sangat menyukai teknik pewarnaan kain ecoprint (Indra Gunawan, 2023).

Metode pewarnaan yang disebut eco print menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam untuk mempercantik kain dan menghasilkan motif. (Susanto et al., 2021). Berbagai jenis tanaman yang tidak dianggap sebagai pewarna alami, ternyata bisa jadi merupakan pewarna alami (Wirawan S et al., 2019). Ini telah menjadi salah satu tren di bidang pewarnaan dan pembuatan pola tekstil. Kata eco printing merupakan gabungan kata "Eco" yang berarti alam dan "Print" yang berarti pencetakan. Umumnya teknologi eco printing dilakukan dengan menggunakan bagian tanaman seperti daun dan bunga. Eco print adalah proses memindahkan pola (bentuk) daun dan bunga ke permukaan berbagai kain, kemudian menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain, sehingga warna tanaman mudah terserap. Ecoprint merupakan teknik pewarnaan alami yang mengekspresikan bentuk asli tumbuhan (daun, bunga) pada permukaan kain yang diinginkan (Kartika et al., 2023). Penelitian dari Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, menunjukkan bahwa praktik eco printing bersifat membebaskan, memungkinkan siswa mengekspresikan kreativitas, imajinasi, dan inovasi mereka melalui karya yang peduli terhadap lingkungan (Sholikah et al., 2023). Dengan memanfaatkan bunga dan dedaunan sebagai pewarna alami, eco-printing tidak hanya menghasilkan

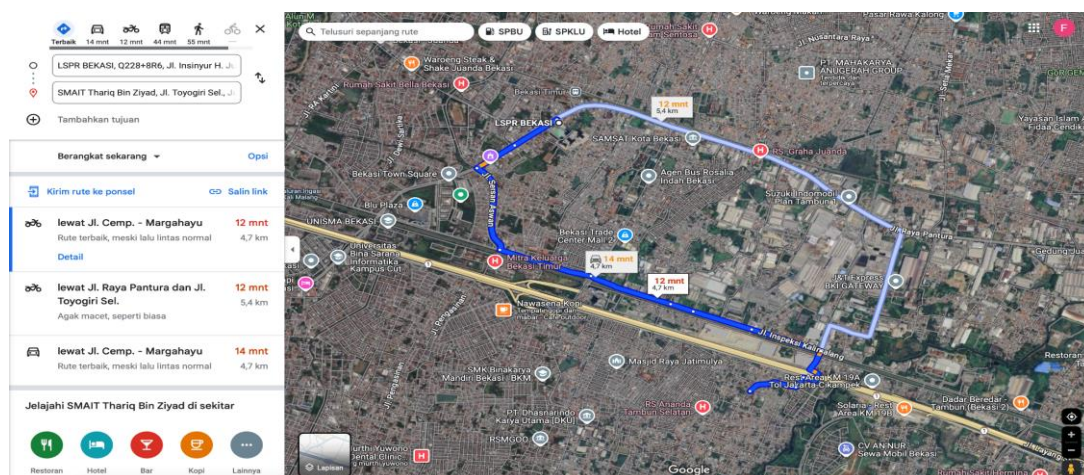
produk estetik tetapi juga membantu mengurangi pencemaran lingkungan, sehingga mendukung keberlanjutan sumber daya alam.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPIT Thariq Bin Ziyad adalah meningkatkan literasi digital siswi menggunakan Canva sebagai alat pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta memberikan kesempatan unik untuk mempelajari dan mempraktekkan teknik pengolahan bahan daun dan bunga, sehingga meningkatkan kreativitas. Kegiatan ini untuk mengajarkan kepada siswi cara membuang sampah organik dan daun-daun tak terpakai yang memiliki nilai seni dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan menunjang kreativitas di sekolah. Kegiatan pemasarakatan ecoprint bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswi akan pentingnya menjaga lingkungan serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan estetika.

Melalui kombinasi kegiatan workshop dan activity ini, diharapkan SMPIT Thariq Bin Ziyad dapat semakin optimal dalam menjalankan misinya sebagai sekolah peduli lingkungan dan melek digital. Kegiatan-kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran lingkungan dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Selain itu, dengan landasan keilmuan tersebut, program yang dicanangkan tim Community Development ini berpotensi besar memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan keterampilan siswi di bidang teknologi digital serta kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Tech Evolution menggunakan metode penelitian praktis atau secara praktikal. Dengan menyelenggarakan dua program yaitu Workshop “Beyond Creativity with Canva: Be-Cre” dan Activity “Eco Print from Floral to Tee: Flo-Tee” bertujuan untuk memberikan pemahaman melalui penerapan teori dan secara langsung bersama dengan peserta. Program-program ini dilaksanakan di SMPIT Thariq Bin Ziyad dengan siswi kelas 9A sebagai peserta. Berikut adalah peta yang menggambarkan lokasi mitra dan tim pengabd.



Gambar 1. Peta Lokasi SMPIT Thariq Bin Ziyad

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap pertama berupa persiapan, tahap kedua pelatihan, tahap ketiga demonstrasi, dan tahap keempat evaluasi.

Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan siswi melalui survei serta koordinasi dengan pihak sekolah SMPIT Thariq Bin Ziyad. Koordinasi tersebut meliputi penyesuaian jadwal kegiatan dan persiapan alat & bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan workshop “Beyond Creativity with Canva: Be-Cre” seperti perangkat dan jaringan untuk membuat desain dengan Canva dan activity “Eco Print from Floral to Tee: Flo-Tee” seperti palu, wadah, daun, bunga, dan kain untuk melakukan praktik ecoprint.

Pelatihan

Pada tahap pelatihan, kegiatan dimulai dengan workshop “Beyond Creativity with Canva: Be-Cre”, tim pengabdian memperkenalkan siswi dengan Canva dan cara menggunakan antarmukanya untuk membuat desain visual secara kreatif dan lebih optimal. Setelah itu, siswi mempraktikkan secara langsung dengan membuat desain poster menggunakan Canva sesuai tema yang ditentukan oleh tim pengabdian yaitu eco friendly. Pada sesi akhir di tahap pelatihan, siswi diberikan penjelasan sekilas mengenai alat dan bahan yang diperlukan seperti palu, wadah, daun, bunga, baking paper, dan kain untuk kegiatan “Eco Print from Floral to Tee: Flo-Tee”.

Demonstrasi

Pada tahap demonstrasi, siswi diminta untuk mengumpulkan hasil desain yang telah dibuat menggunakan Canva sebagai bagian dari proyek akhir. Setelah itu, tim pengabdian memberikan penjelasan mendalam mengenai kegiatan eco print, termasuk pengenalan tentang teknik pewarnaan kain menggunakan bahan alami dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencetak pola alami pada kain. Selanjutnya, siswi mempraktikkan ecoprint dengan teknik pounding yaitu teknik mencetak pola dari daun dan bunga di atas kain. Kegiatan ini dilakukan bersama tim pengabdian yang memandu dan mendampingi siswi dalam setiap langkah proses, mulai dari pengumpulan bahan alami hingga teknik pencetakan di kain. Dengan harapan, siswi dapat menghasilkan karya seni ramah lingkungan yang mencerminkan kreativitas serta kesadaran terhadap pelestarian lingkungan.

Hasil

Hasil karya ecoprint yang dihasilkan oleh siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad diharapkan memiliki kualitas yang tinggi, ditandai dengan pola yang jelas, estetis, dan pewarnaan yang merata pada kaos. Proses ecoprint harus sesuai dengan teknik yang telah diajarkan, memanfaatkan bahan alami tanpa penggunaan bahan kimia berbahaya, sehingga mencerminkan pemahaman siswi terhadap prinsip ramah lingkungan. Selain itu, kepuasan siswi menjadi indikator penting, yang ditunjukkan melalui rasa bangga terhadap hasil karya mereka serta kesediaan untuk menggunakan atau memamerkan kaos tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil karya ecoprint yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, kejelasan pola sangat menonjol, di mana motif pada kaos terlihat tajam dan tidak buram, dengan batas antar motif yang jelas dan rapi. Selain itu, desain yang dihasilkan memiliki estetika yang tinggi, dengan komposisi corak dan warna yang menarik secara visual serta serasi. Konsistensi warna juga merupakan faktor kunci, di mana warna kaos

seragam dan tidak ada noda atau area yang tampak kosong atau tidak tercetak seluruhnya. Hal ini menunjukkan kontrol yang baik atas proses pencetakan. Selain itu, karya ecoprint berkualitas juga menunjukkan ketahanan yang baik terhadap lunturan warna. Meskipun dicuci atau terkena sinar matahari langsung, warna ecoprint tetap stabil dan tidak memudar. Ini menunjukkan penggunaan bahan dan teknik yang tepat dalam proses pencetakan.

Karya ecoprint yang berkualitas menunjukkan kesesuaian teknis yang optimal. Penggunaan bahan alami menjadi prioritas utama, di mana pewarna hanya menggunakan bahan-bahan seperti daun, bunga, kulit kayu dan bahan organik lainnya tanpa mencampurkan bahan kimia sintetik berbahaya. Kemahiran teknis juga ditunjukkan melalui penerapan teknik ecoprint yang tepat, mencakup penyiapan bahan, penempatan pola, proses pencetakan dan penguapan atau memasak sesuai dengan standar yang diajarkan. Selain itu, proses eco printing tidak merusak kualitas bahan kaos, sehingga tidak menyebabkan kerusakan seperti robek atau perubahan tekstur. Hal ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang teknik dan bahan yang digunakan.

Dampak

Kegiatan ecoprint pada kaos dirancang untuk membantu lingkungan dengan meningkatkan kesadaran lingkungan siswi, yang dibuktikan dengan pemahaman keberlanjutan, penerapan perilaku ramah lingkungan, dan mendidik siswi tentang potensi pengaruh bahan-bahan alami lokal. Selain itu, siswi akan mengembangkan keterampilan teknis dalam teknik eco print, estetika desain, kolaborasi dan kemandirian dalam bekerja. Kegiatan ini juga meningkatkan minat siswi terhadap seni kreatif berbahan dasar alam, mendorong partisipasi dalam kegiatan lingkungan, melahirkan inovasi baru, dan menunjukkan bahwa seni dapat menjadi alat pendidikan untuk menjaga lingkungan.

Program eco print berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad dapat memahami pentingnya keberlanjutan dengan menggunakan bahan alami dan mengurangi bahan kimia berbahaya, melindungi lingkungan dan melestarikan sumber daya alam. Perubahan perilaku ramah lingkungan juga teramati, seperti pemilahan sampah, daur ulang, dan pemilihan produk ramah lingkungan. Siswi mengenal dan memanfaatkan bahan alam lokal sebagai sumber daya berharga. Program ini memicu diskusi dan inspirasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, mendorong peserta berbagi pengetahuan dengan teman dan keluarga.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian menilai hasil karya siswi dari kedua kegiatan tersebut, baik desain visual yang dibuat dengan Canva maupun karya eco print. Selain itu, melakukan refleksi dengan siswi untuk mengetahui tantangan yang dihadapi selama kegiatan, serta mengumpulkan masukan untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Evaluasi kegiatan desain visual dan ecoprint menunjukkan hasil yang positif. Tim pengabdian akan menilai pekerjaan siswi berdasarkan kreativitas, kemampuan menggunakan Canva, kualitas karya cetak ramah lingkungan, dan pemahaman konsep keberlanjutan. Namun, siswa menghadapi tantangan, seperti menggunakan Canva dan memilih bahan cetak yang ramah lingkungan. Refleksi ini akan membantu mengidentifikasi area perbaikan untuk kegiatan masa mendatang.

Sebagai hasil dari evaluasi ini, kami memberikan rekomendasi perbaikan berikut: Misalnya, mengembangkan materi desain visual, memperpanjang waktu praktik eco print, dan menggunakan lebih banyak variasi materi eco print. Kami berencana untuk terus mengundang para ahli untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala. Tim pengabdian akan mengadakan rapat evaluasi untuk mengembangkan rencana tindakan perbaikan dan menerapkan kegiatan masa mendatang. Dokumentasi kegiatan, contoh pekerjaan siswi, dan daftar kehadiran akan disertakan untuk memberikan bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Workshop

Dalam pelaksanaan Workshop Canva dan Eco-Print yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i *LSPR Communication & Business Institute* pada tanggal 21 dan 25 Oktober 2024 di SMPIT Thariq Bin Ziyad yang berhasil diikuti oleh 20 siswi kelas 9A. Kegiatan ini merupakan program pengabdian masyarakat.

Workshop Canva dan Eco-print yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i *LSPR Communication & Business Institute* pada tanggal 21 dan 25 Oktober 2024 di SMPIT Thariq Bin Ziyad yang berhasil diikuti oleh 20 siswi kelas 9A. Kegiatan ini merupakan program pengabdian masyarakat.

Pada hari pertama, tanggal 21 Oktober 2024 yaitu pelatihan Canva mengajarkan siswi dasar desain grafis menggunakan platform canva. Para siswi belajar tentang proses pembuatan desain, seperti memilih template, menambahkan elemen visual, dan mengatur tata letak teks.



Gambar 2. Kegiatan siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad Workshop Canva.

Workshop ini bertujuan untuk memberikan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki pemahaman dasar mengenai fitur-fitur canva, para siswi diharapkan menghasilkan desain berkualitas, menarik, dan informatif. Workshop ini menjadi sarana bagi mahasiswa/i untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad.

Lalu di hari kedua, tepatnya pada tanggal 22 Oktober 2024 siswi kelas 9A SMPIT Thariq Bin Ziyad melaksanakan workshop Flo-Tee (From Floral to Tee). Workshop Flo-Tee (From Floral to Tee) dilakukan dengan tujuan bahwa siswi kelas 9A SMPIT Thariq Bin Ziyad bisa melakukan ecoprint serta memahami bahayanya penggunaan cat kimia untuk lingkungan dikarenakan terdapat bahan yang dapat merusak lingkungan. Diharapkan pula para siswi kelas 9A SMPIT Thariq Bin Ziyad dapat memahami secara langsung dampak positif dari upaya pelestarian lingkungan dan termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Kegiatan siswi SMPIT Thariq Bin Ziyad melakukan Workshop From Floral tp Tee.

Tujuan Mahasiswa/i *LSPR Communication & Business Institute* menyelenggarakan workshop Flo-Tee (From Floral to Tee) adalah agar siswi kelas 9A SMPIT Thariq Bin Ziyad bisa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan berwirausaha sejak usia dini terlebih dengan hasil kreasi tangan mereka sendiri. Adapun berikut merupakan alat untuk melaksanakan program workshop Flo-Tee (From Floral to Tee) yaitu kaos putih polos, palu besi atau kayu, bunga berwarna atau daun yang segar, baking paper, ember, sikat gigi, garam, tawas dan soda abu. Serta berikut merupakan cara untuk membuat ecoprint dengan media kaos, yaitu:

Dengan prosesnya awal dimulai menyiapkan kaos putih polos sebagai media utama. Selanjutnya, buat larutan penguat warna dengan mencampurkan air, 2 sendok makan tawas, dan 2 sendok makan garam hingga larut. Rendam daun dan bunga segar ke dalam larutan tersebut selama 1-2 menit agar warna alami dari bahan-bahan tersebut semakin kuat. Setelah itu, letakkan baking paper di dalam kaos sebagai alas agar warna tidak tembus ke sisi lain kain. Daun dan bunga yang sudah direndam kemudian disusun dengan kreatif di atas permukaan kaos, lalu ditutup kembali dengan baking paper. Dengan menggunakan palu besi atau kayu, pukul perlahan daun dan bunga tersebut selama 2 menit hingga warna dan pola alaminya terserap ke dalam kain. Setelah selesai, angkat baking paper dengan hati-hati, lalu cuci kaos menggunakan campuran air, tawas, dan soda abu sambil menggosok sisa daun dan bunga yang menempel. Terakhir, rendam kaos selama 2 menit sebelum dijemur. Hasilnya adalah kaos ecoprint cantik yang siap digunakan sebagai karya seni fashion buatan sendiri.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran teknik ecoprint dengan media kaos, tetapi juga mendorong siswi kelas 9A SMPIT Thariq Bin Ziyad untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam merancang motif pakaian yang kreatif. Proses pembuatan

ecoprint yang melibatkan kerja sama tim secara tidak langsung melatih siswi untuk saling menghargai ide-ide satu sama lain serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara bersama-sama dalam waktu yang terbatas. Selain itu, kegiatan ini juga menuntut siswi untuk fokus pada setiap detail proses pembuatan, sehingga secara tidak sadar melatih konsentrasi dan ketelitian mereka.

Kegiatan workshop Be-Cre (Beyond Creativity) dan workshop Flo-Tee (From Floral to Tee) yang diselenggarakan oleh Mahasiswa/i *LSPR Communication & Business Institute* telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya wawasan, pengetahuan, serta keterampilan peserta terkait prinsip-prinsip desain grafis yang baik dan teknik pembuatan ecoprint yang tepat, termasuk pemanfaatan produk akhir ecoprint secara maksimal. Melalui dua workshop yang telah diselenggarakan, para siswi bisa menerapkan ilmu yang telah diperoleh bukan hanya untuk kehidupan sehari-hari dengan lingkup tempat tinggal, tetapi para siswi kelas 9A SMPIT Thariq Bin Ziyad pun dapat menyalurkan ilmu yang telah diperoleh kepada teman sebaya yang lain sehingga bisa mengembangkan minat dan keterampilan serupa.

Apabila kegiatan seperti ini dilaksanakan secara terstruktur, menyeluruh, dan berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu, maka dapat diharapkan akan tercipta suatu gerakan yang mampu menginspirasi generasi muda untuk lebih kreatif, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian, diharapkan akan terlahir generasi masa depan yang memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan zaman, serta mampu berkontribusi secara aktif dalam pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMPIT Thariq Bin Ziyad telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengintegrasikan literasi digital dan kesadaran lingkungan melalui workshop "Beyond Creativity with Canva: Be-Cre" dan "Eco Print from Floral to Tee: Flo-Tee". Program ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswi, yang dibuktikan dengan penguasaan platform Canva untuk membuat desain infografis dan media pembelajaran kreatif. Melalui praktik ecoprint, siswi juga berhasil mengembangkan kesadaran lingkungan dengan menciptakan produk fashion yang estetis tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada integrasi inovatif antara teknologi digital dan praktik ramah lingkungan, yang memberikan pengalaman pembelajaran holistik bagi siswi.

Manfaat bagi masyarakat tercermin dari terbentuknya mindset wirausaha pada siswi dan peningkatan soft skill seperti kreativitas dan kerja sama tim. Kontribusi teoritik dari program ini adalah pembuktian bahwa pendidikan modern dapat berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, direkomendasikan untuk memperpanjang durasi program, mengembangkan modul lanjutan untuk teknik ecoprint yang lebih kompleks, dan memperluas jangkauan program ke sekolah-sekolah lain untuk menciptakan dampak yang lebih luas dalam masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPIT Thariq Bin Ziyad beserta jajaran guru, staf, dan seluruh siswi kelas 9A atas kesempatan, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada Fakultas Bisnis LSPR, para narasumber, praktisi, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program ini.

Referensi

- Azzahra, N. F., & Amanta, F. (2021). Memajukan keterampilan literasi digital siswa melalui pemutakhiran kurikulum sekolah. (Ringkasan Kebijakan No. 11). Center for Indonesian Policy Studies. <https://www.jstor.org/stable/resrep62365>
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), 61–64. <https://dli.ejournal.unri.ac.id/index.php/DL/article/view/2814>
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan ecoprint sebagai pengembangan kreativitas anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72–82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- Eko, E. (2022). Siswa berusia 5–24 tahun jangkau akses internet capai 59,3%, Kemdikbudristek dan Twitter lakukan MOU. *School Media New*. Retrieved from <https://news.schoolmedia.id/lipsus/Siswa-Berusia-5-24-Tahun-Jangkau-Akses-Internet-Capai-593-Kemdikbudristek-dan-Twitter-Lakukan-MOU-2821>
- Humaeroh, Z., Henri, H., & Akbarini, D. (2023). *Pewarna ecoprint dari tumbuh-tumbuhan*. Detak Pustaka.
- Hogg, H. D. J., Al-Zubaidy, M., Keane, P. A., Hughes, G., Beyer, F. R., & Maniatopoulos, G. (2023). Evaluating the translation of implementation science to clinical artificial intelligence: A bibliometric study of qualitative research. *Frontiers in Health Services*, 3. <https://doi.org/10.3389/frhs.2023.1161822>
- Indra Gunawan, R. R. (2023). Sosialisasi peduli lingkungan dengan pelatihan eco printing di Rumah Pintar Punggur Cerdas. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Lestari, D. A. (2024). Workshop media pembelajaran berbasis artificial intelligence. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/10.54150/thame.v3i1.276>
- Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S. I., & Kusumajanti, W. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers. *At-Thullab Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 150. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1774>
- Sholikah, U., Dyatmika, N., Widya Wardah, U., Sajiwa Nata, W., Riswanda, D., & Artikel, R. (2023). Scale-up kreativitas siswa sekolah dasar dengan edukasi pembuatan ecoprint. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20637>

- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>
- Wirawan, S. B. D., & Alvin, M. (2019). Teknik pewarnaan alam ecoprint daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas, dan tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–6. <https://doi.org/10.54911/litbang.v17io.101>